



**KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS BIDANG PARIWISATA (TOUR GUIDE)
KABUPATEN TUBAN**

Truli Nugroho¹, Yusak Prakoso², Alexander Mario Retto Djong³
Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan^{1,2,3}
truli@bukitpengharapan.ac.id¹, yusak@bukitpengharapan.ac.id²,
alexander.mario@bukitpengharapan.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan tambahan dan Bimbingan Teknis bidang Pariwisata (Tour Guide) di Kabupaten Tuban. Ada pun targetnya adalah pelaku bidang Pariwisata (Tour Guide) di Kabupaten Tuban. Kegiatan ini akan sangat membantu pelaku bidang pariwisata untuk mendapatkan sertifikat profesi sebagaimana diamanatkan Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengamanatkan pembentukan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Pemberdayaan Tour Guide yang independen serta untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja dan/atau tenaga kerja yang telah berpengalaman. Dana kegiatan yang akan di lakukan adalah sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan pelaku pariwisata yang kompeten di bidangnya dengan dikuatkan dengan bukti Sertifikat Kompetensi dalam bidang yang diujikan.

Kata kunci : Bimbingan Teknis, Pariwisata, Tour Guide

Abstract

The aim of this community service is to provide additional knowledge and Technical Guidance in the field of Tourism (Tour Guide) in Tuban Regency. The target is tourism sector actors (Tour Guides) in Tuban Regency. This activity will really help tourism sector actors to obtain professional certificates as mandated by Law Number 13 of 2003 concerning Employment mandating the formation of a National Professional Certification Agency and East Java Province Regional Regulation Number 4 of 2022 concerning the Empowerment of independent Tour Guides as well as to carry out competency certification work for workers, whether they come from job training graduates and/or experienced workers. The funds for the activities that will be carried out are socialization and training. The results of this activity produce tourism actors who are competent in their field, supported by evidence of a Competency Certificate in the field being tested.

Keywords: Technical Guidance, Tourism, Tour Guide



1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan proses kegiatan yang dilakukan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan – Tawangmangu (ITBKBP – Tawangmangu) yang dikembangkan melalui dalam berbagai segi kegiatan kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan PkM ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian civitas akademik terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. PkM merupakan salah satu pengabdian dosen kepada masyarakat. Dosen dituntut berperan aktif dalam mengimplementasikan ilmunya dalam memulihkan, membangun dan memajukan potensi daerah yang ada, serta berusaha menambah pengetahuan dari pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan mencari solusinya, khususnya saat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dosen diharap semakin matang dengan disiplin ilmunya dengan diadakannya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), sehingga dapat menjembatani masyarakat dalam proses penerapan dan pembangunan IPTEK guna menuju kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengamanatkan pembentukan Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang independen untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja dan/atau tenaga kerja yang telah berpengalaman.

Tri Dharma menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi dan Misi perguruan tinggi. Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tujuan dosen dalam sebuah Bimbingan Teknis ini mendapatkan dukungan yang sangat luar biasa dari beberapa pihak, terutama Pemerintah Kabupaten Tuban. Masyarakat Desa Wistaa yang berada di Kabupaten Tuban diikutsertakan secara aktif dalam kegiatan Bimbingan Teknis yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban. Dan dari situlah kami melihat sangat pentingnya memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi Desa Wisata untuk pengembangan ekonomi Masyarakat sekitar. Suatu bentuk pengabdian terhadap masyarakat.

Tri Dharma perguruan tinggi itu yang pertama adalah pendidikan, itulah menjadi tugas Dosen-dosen untuk mendidik mahasiswanya dan proses belajar mengajar. Yang kedua adalah penelitian, tujuannya mengadakan penelitian dan pengembangan. Hal ini untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu memiliki sumber daya manusia yang kreatif dan cerdas. Yang ketiga adalah Pengabdian kepada masyarakat, dan untuk program bimbingan teknis Tour Guide Desa Wisata ini adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan bimbingan teknis Tour Guide ini adalah salah satu bentuk pengabdian dan lakukanlah dengan sepenuh hati serta menjadi bermanfaat untuk masyarakat,”

Tujuan Bimbingan Teknis adalah untuk memastikan ada peserta Pariwisata (Tour Guide) sesuai dengan standart SKKNI yang ada sehingga standarisasi Pariwisata (Tour Guide) bisa dilaksanakan.



Program Kemitraan dengan Diasbudpora Kabupaten Tuban dalam Kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Pariwisata (Tour Guide) di Kabupaten Tuban.

2. Kegiatan

Bimbingan Teknis adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll.

Bimbingan Teknis adalah Pelatihan yang biasanya dilaksanakan oleh Lembaga Resmi dengan Tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta yang Dimana materi yang diberikan meliputi : Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang baik dan profesionalisme Aparatur Kepemimpinan dll.

Menurut Sampelan (2015: 7) pramuwisata atau tour guide diartikan sebagai setiap orang yang memimpin kelompok yang terorganisir untuk jangka waktu singkat maupun jangka waktu yang panjang.

Menurut Yoeti (2010) pramuwisata atau tour guide adalah orang yang bertugas memberikan bimbingan, informasi, dan petunjuk tentang atraksi atau destinasi. Seorang pramuwisata harus dapat memberi kesenangan ataupun kepuasan kepada setiap yang dibawanya.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Bimbingan Teknis bidang Pariwisata (Tour Guide). Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap tamu di Pariwisata (Tour Guide) di Kabupaten Tuban.

Uji Kompetensi Bidang Keahlian sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap tamu Pariwisata sehingga tamu merasa nyaman saat menginap dan saat berkunjung di Obyek Wisata.

Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kabupaten Tuban mengadakan Bimbingan Teknis Pariwisata (Tour Guide)
- b. Memberikan kesempatan saling berbagi pengalaman
- c. Lsp memberikan informasi jadwal uji kompetensi ke Pariwisata (Tour Guide)
- d. Travel dan Peserta Pariwisata (Tour Guide) mengirim data yang akan ikut uji kompetensi
- e. Peserta uji kompetensi mengisi form pengajuan data peserta uji kompetensi APL 01 yang berisi permohonan uji kompetensi
- f. Peserta uji kompetensi mengisi form pengajuan data peserta uji kompetensi APL 02 yang berisi uji assesmen mandiri
- g. Peserta uji kompetensi baik secara praktek maupun wawancara



3. Hasil dan Pembahasan

Manfaat Bimbingan Teknis bagi pekerja bidang Pariwisata (Tour Guide) yang mendalami bidang Pariwisata antara lain saling berbagi mengenai pengembangan Wisata Kabupaten Tuban. Sedangkan bagi Masyarakat Kabupaten Tuban, adanya kesempatan pengembangan dan lapangan kerja baru bidang Pariwisata (Tour Guide).

Banyak peluang obyek wisata di Kabupaten Tuban yang belum dikembangkan secara optimal. Hal ini diperlukan kerjasama antara pemerintah Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur dan Pariwisata (Tour Guide) yang akan dikembangkan.

Menyadari hal tersebut maka pihak Disparbudpora Kabupaten Tuban mengadakan Bimbingan Teknis kepada beberapa Desa di Kabupaten Tuban yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai Pariwisata (Tour Guide).

Desa di Kabupaten Tuban untuk bisa mengembangkan potensi Pariwisata (Tour Guide) sebagai ujung tombak dan pemandu wisata yang berkunjung di Kabupaten Tuban. Membantu menyebarkan informasi obyek wisata Kabupaten Tuban, membuat kesempatan usaha baru, lapangan pekerjaan baru, pemasukan keuangan penduduk desa dan keuangan dari desa untuk pengembangan yang berkelanjutan.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah untuk memastikan ada peserta Pariwisata (Tour Guide) mendapatkan pengakuan dari pemerintah dengan melaksanakan Uji Kompetensi sesuai dengan standart SKKNI yang ada sehingga standarisasi Pariwisata (Tour Guide) bisa dilaksanakan. Peningkatan kemampuan Pariwisata (Tour Guide) dalam menangani rombongan yang melaksanakan kegiatan wisata baik di kota Tuban maupun keluar kota Tuban.

4. Kesimpulan

Kegiatan Bimbingan Teknis profesi bidang Pariwisata (Tour Guide) ini ditindaklanjuti dengan selalu mempertahankan serta meningkatkan kemampuan serta pengetahuan bidang Pariwisata (Tour Guide) oleh peserta sehingga selalu mengikuti perkembangan dunia Pariwisata.

- a. Mensertifikasi kompetensi Pariwisata (Tour Guide) yang ada di Kabupaten Tuban
- b. Menstandarisasi kompetensi Pariwisata (Tour Guide) yang ada di Kabupaten Tuban

5. Ucapan Terima Kasih

Kami team Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan – Tawangmangu untuk kesempatan melaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Kesempatan ini membuktikan bahwa ilmu yang melekat pada dosen dalam bidang pengajaran berguna untuk pengembangan kehidupan Masyarakat secara luas.



6. Daftar Pustaka

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengamanatkan pembentukan Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang independen untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja dan/atau tenaga kerja yang telah berpengalaman.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Pemberdayaan Tour Guide yang independen serta untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja dan/atau tenaga kerja yang telah berpengalaman.

Bimbingan Teknis (<https://www.pusdikpemda.co.id/pengertian-bimtek-adalah/>)

Bimbingan Teknis (<https://www.lediknas.com/apa-yang-dimaksud-dengan-bimtek>).

Menurut Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Stephen Robbin (2007:38) Pengertian kompetensi adalah kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yang kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Suparno (2012:27) Pengertian kompetensi adalah kecapakan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecapakan yang diisyaratkan.

Menurut Sampelan (2015: 7) pramuwisata atau tour guide diartikan sebagai setiap orang yang memimpin kelompok yang terorganisir untuk jangka waktu singkat maupun jangka waktu yang panjang.

Menurut Yoeti (2010) pramuwisata atau tour guide adalah orang yang bertugas memberikan bimbingan, informasi, dan petunjuk tentang atraksi atau destinasi. Seorang pramuwisata harus dapat memberi kesenangan ataupun kepuasan kepada setiap yang dibawanya. Oleh karena itu, untuk mengetahui keinginan dan selera wisatawan, hendaknya seorang pramuwisata menyatukan pengetahuan, keterampilan, dan perasaannya demi tercapainya kesenangan yang diinginkan oleh wisatawan yang dibawanya tersebut.